

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif karena bertujuan untuk melakukan deskripsi mengenai fenomena yang ditemukan, baik yang berupa faktor risiko maupun efek atau hasil. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan observasional. Dalam penelitian ini dilakukan identifikasi, penilaian, dan pengendalian risiko potensi bahaya, dengan studi kasus di RSJ Grhasia, D.I. Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis tingkat risiko keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan pada RSJ Grhasia, D.I. Yogyakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menjawab penelitian ini yaitu teknik observasional berdasarkan form penelitian. Penelitian ini dilengkapi dengan menyajikan dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung atau melengkapi dalam mendeskripsikan identifikasi bahaya, penilaian risiko dan pengendalian risiko di Rumah Sakit Jiwa Grhasia, D.I. Yogyakarta.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di RSJ Grhasia, D.I. Yogyakarta.

#### **3.3 Definisi Operasional**

1. Identifikasi bahaya adalah suatu proses untuk mengetahui adanya suatu bahaya dalam suatu aktifitas kegiatan yang terdiri dari sumber bahaya, penyebab bahaya, dan konsekuensi potensi bahaya.
2. Penilaian risiko adalah suatu proses untuk menentukan besarnya nilai suatu risiko yang ditimbulkan dengan mempertimbangkan kemungkinan terjadinya dan besarnya nilai akibat yang ditimbulkan.
3. Pengendalian risiko adalah suatu proses yang dilakukan untuk meminimalisir risiko kecelakaan pada suatu aktifitas kegiatan.

### **3.4 Fokus Penelitian**

Masalah dalam penelitian kualitatif disebut sebagai focus penelitian. Focus penelitian ini berisi pokok kajian yang menjadi pusat perhatian yaitu identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko di RSJ Grhasia, D.I.Yogyakarta.

### **3.5 Sumber Data**

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari observasi dan wawancara didasarkan pada form penelitian yang telah disusun.

2. Data sekunder

Data sekunder digunakan sebagai pelengkap dan penunjang data primer didapatkan dari data dokumen-dokumen di Rumah Sakit Jiwa Grhasia, D.I.Yogyakarta.

### **3.6 Instrumen penelitian**

1. *Human Instrument*

Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti itu sendiri yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, dengan cara memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat simpulan atas temuannya.

2. *Form dan Matriks penelitian*

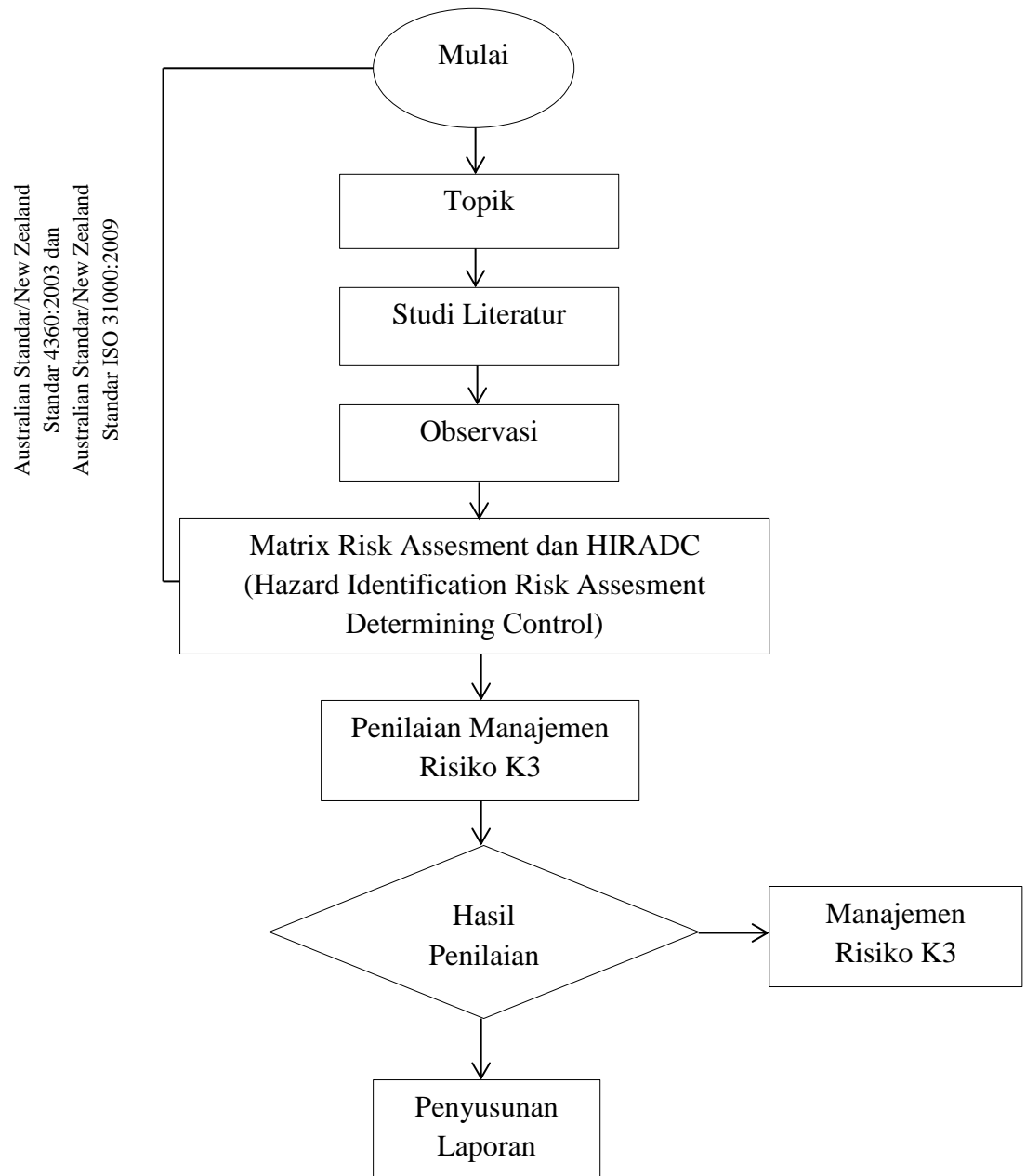
Berisi tentang *form* dan matriks penelitian yang berisi pokok kajian yang menjadi pusat perhatian yaitu identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko di RSJ Grhasia, D.I. Yogyakarta.

3. Kamera

Untuk dokumentasi selama observasi berlangsung.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data terdapat pada diagramalir pengumpulan data berikut :



**Gambar 3.1** Diagram Alir Pengumpulan Data

### 3.8 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penelitian ini adalah:

a) Observasi

Penelitian ini termasuk penelitian observasional. Menurut analisisnya, penelitian ini berupa deksriptif, karena menggambarkan objek dengan analisa kualitatif tanpa pengujian hipotesis.

b) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai alat untuk mencari informasi-informasi yang tidak diperoleh dengan cara lain serta digunakan untuk menguji kebenaran suatu analisa dengan cara lain seperti observasi ataupun *form* penilaian di RSJ Grhasia, D.I Yogyakarta.

c) *Form* Penelitian

Penelitian ini menggunakan *form* HIRADC (*Hazard Identification Risk Assesment Determining Control*) penelitian dalam menganalisis data.

Penelitian yang telah dilakukan disusun kedalam sebuah laporan penelitian tugas akhir.

### 3.8 Waktu Penelitian

Penelitian dimulai pada 2 April 2018 – 13 Maret 2018 dikarenakan data yang diperoleh dikaji ulang untuk mendapatkan hasil yang valid.

### 3.9 Analisis Data

Analisis data menggunakan form penelitian HIRADC (*Hazard Indentification Risk Assesment and Determining Control*) dan matriks penilaian risiko dengan acuan Manajemen Risiko K3 Fasilitas Pelayanan Kesehatan KEMENKES RI 2016 yang menggunakan matriks bersumber dari Australian Standar/New Zealand Standar 4360 : 2003 dan Australian Standar/New Zealand Standar ISO 31000 : 2009 dengan sedikit modifikasi yang dilakukan untuk mengidentifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko K3 di Rumah Sakit Grhasia, D.I Yogyakarta. Pada penelitian ini akan terfokus untuk membahas gedung yang memiliki jumlah tingkat risiko paling tinggi setelah dilakukannya pengendalian tambahan. Karena tingkat risiko tinggi mempunyai dampak yang

sangat serius bila terjadi suatu kecelakaan kerja. Sedangkan untuk keseluruhan hasil penelitian dari kegiatan identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko di seluruh gedung RSJ Grhasia D.I.Yogyakarta yang terdapat pada lampiran dapat diketahui detail potensi bahaya yang memiliki tingkat risiko rendah, sedang, bermakna, dan tinggi.